

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, NILAI-NILAI SOSIAL DAN  
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL AWARDS, SOCIAL VALUES AND JOB MARKET  
CONSIDERATIONS AGAINST INTEREST THE SELECTION OF A PUBLIC  
ACCOUNTANT CAREER***

A .Lasmana, E. Kustiana

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

E-mail: [andy.lasmana@unida.ac](mailto:andy.lasmana@unida.ac), [hi.erykustiana@gmail.com](mailto:hi.erykustiana@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Career is as a development and progress in either life, occupation or a person's position. A career consists of an order of experience or a series of work held during a person's life of continuity, tranquility and hope to advance in order to create certain attitudes and behaviors. This study aims to determine the effect of financial rewards, social values and job market considerations against interest the selection of a public accountant career. Empirical study at student majoring in accounting S1 at private universities of Bogor. The research population in this study is accounting students of 4 (four) universities in Bogor. Sampling of 288 students was carried out by proportionate stratified random sampling. This research analysis tools using multiple regression analysis. With the hypothesis testing using the F-test and the t-test. The results of the analysis, the conclusion that financial rewards, social values and job market considerations are simultaneously and partially influential in the interest of career selection as a public accountant. This means that the variable financial rewards, social values and job market considerations affect students interest in the selection of careers as public accountants.*

**Keywords:** *Careers, Job Interests, Public Accountants, Rewards, Social*

**ABSTRAK**

Karier adalah proses perkembangan dan kemajuan pada seseorang, baik pada kehidupan, pekerjaan ataupun jabatan. Karier terdiri dari urutan atau suatu rangkaian pengalaman kerja yang terjadi selama kehidupan seseorang yang berkesinambungan, untuk memperoleh ketentraman dan harapan untuk maju sehingga menciptakan sikap dan perilaku tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik. Studi empiris dilakukan pada mahasiswa S1 program studi akuntansi perguruan tinggi swasta di Bogor. Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari 4 (empat) universitas di Bogor. Pengambilan sampel yang berjumlah 288 mahasiswa dilakukan dengan *proportionate stratified random sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik. Artinya, variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci:** *Akuntan Publik, Karir, Minat Kerja, Penghargaan, Sosial*

## PENDAHULUAN

Menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) jumlah akuntan publik di Indonesia pada tahun 2011 yaitu sebanyak 995 orang, pada tahun 2012 sebanyak 1.016 orang, pada tahun 2013 sebanyak 1.019 orang, dan pada tahun 2014 sebanyak 1.053 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak bertambah secara signifikan dari tahun ketahun, dan jumlah akuntan publik berada di kisaran seribuan ini masih tertinggal jika dibandingkan dengan beberapa Negara ASEAN yang lain. Pada tahun 2012 jumlah akuntan publik di Malaysia tercatat sekitar 2.500 orang, dan di Thailand tercatat sebanyak 6.000 orang, sementara itu tercatat 4.941 orang jumlah akuntan publik yang berada di Filipina. (<http://www.iaiglobal.or.id>).

Perkembangan profesi akuntan publik pada saat ini tentu saja searah dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan akuntan publik. Namun sayangnya pertumbuhan akuntan publik yang berada di Indonesia justru kian melamban. Hal yang menyebabkan pertumbuhan akuntan publik di Indonesia tidak bertambah secara signifikan menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) terdapat beberapa hal yang mengakibatkan lulusan akuntansi enggan untuk menjadi seorang akuntan publik yaitu waktu kerja yang *overtime*, *deadline* yang tidak terealisasi, tekanan politik pada perusahaan dan sanksi untuk akuntan publik yang tidak profesional (Arismutia, 2017).

Selain jumlah, terdapat hal lain yang menjadi permasalahan atau isu yaitu struktur usia dari Akuntan Publik di Indonesia. Berikut tabel data struktur usia akuntan publik di Indonesia menurut data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) pada tahun 2014:

Tabel 1. Persebaran Usia Akuntan Publik di Indonesia pada Tahun 2014

Usia	Jumlah	Persentase
< 30 tahun	10 orang	0,94%
31-39 tahun	132 orang	12,54%
40-49 tahun	305 orang	28,97%

50-59 tahun	273 orang	25,93%
>59 tahun	333 orang	31,62%

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat struktur usia akuntan publik di Indonesia pada tahun 2014 menunjukkan struktur usia kurang dari 30 tahun memiliki persentase sebesar 0,94% lebih rendah dibandingkan dengan struktur usia 30-39 tahun sebesar 12,54%, 40-49 tahun sebesar 28,97%, 50-59 tahun sebesar 25,93%, sedangkan >59 tahun sebesar 31,62%. Padahal, negara Indonesia memerlukan akuntan publik paling sedikit sekitar 200.000 orang. Jumlah ini adalah rasio minimum yaitu hanya 0,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal tersebut merupakan peluang bagi para mahasiswa akuntansi. Bila tidak dipersiapkan sejak dini maka bukan hal yang mustahil jika dimasa depan akuntan public di Indonesia akan sangat bergantung pada tenaga asing dan menjadi penonton di negeri sendiri (Dary dan Ilyas, 2017).

Indonesia pada saat ini memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 589 perguruan tinggi seluruh Indonesia. Menurut data World Bank pada tahun 2014 lulusan mahasiswa akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahunnya berjumlah 77.330 orang. Indonesia menjadi peringkat pertama terbanyak penghasil lulusan Akuntansi dengan kontribusi 45% dari jumlah keseluruhan lulusan mahasiswa akuntansi ASEAN, dan setiap tahun Indonesia bisa mencetak kurang lebih 35.000 mahasiswa lulusan akuntansi. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai peluang yang cukup besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat di regional. Tetapi, dari jumlah tersebut baru sekitar 24.000 orang yang terdaftar sebagai Akuntan Profesional yang bernaung di organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Saat ini Indonesia jelas sangat membutuhkan strategi yang mumpuni agar

Akuntan Profesional Indonesia bisa berjaya di regional, apalagi saat ini kita telah memasuki era pasar bebas dalam bentuk Masyarakat Ekonomi *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). (<http://www.iaiglobal.or.id>).

Kota Bogor merupakan salah satu dari berbagai kota di Indonesia yang menjadi pilihan calon mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya, hal ini dibuktikan oleh data yang dipublikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bogor bahwa jumlah mahasiswa di Kota dan Kabupaten Bogor yang berasal dari seluruh program studi pada tahun 2014 sebanyak 49.967 mahasiswa, pada tahun 2015 sebanyak 51.017 mahasiswa, dan pada tahun 2016 sebanyak 55.998 mahasiswa, dengan bermacam-macam pilihan perguruan tinggi yang terdapat di Kota dan Kabupaten Bogor mulai dari Sekolah Tinggi, Universitas hingga Institut. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Dari beberapa perguruan tinggi tersebut, terdapat perguruan tinggi yang menawarkan program studi akuntansi yang berpotensi untuk menjadikan lulusan program studi akuntansinya menjadi seorang akuntan publik setelah selesai menempuh jenjang pendidikannya. Adapun jumlah mahasiswa akuntansi S-1 yang berstatus aktif di Kota dan Kabupaten Bogor menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) yaitu sebanyak 4.031 mahasiswa yang tersebar di beberapa perguruan tinggi mulai dari Sekolah Tinggi, Universitas hingga Institut, dan hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif perguruan tinggi program studi S-1 akuntansi di Kota dan Kabupaten Bogor dapat berpotensi besar untuk menjadi seorang akuntan publik setelah selesai menempuh pendidikannya (Harianti, 2017).

Hikmah dan Samsul (2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya

paksaan dari pihak lain. Iswahyuni (2018) minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri.

Kharismawati, (2015) Karier merupakan hasil dari pengembangan diri seseorang dalam suatu organisasi. Banyak orang berpendapat bahwa karier seseorang adalah “garis tangan” atau nasib, oleh sebab itu tidak perlu orang merencanakan kariernya. Kusuma dan Rizki (2017) berpendapat bahwa karier umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti mempunyai hak untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status dan kuasa yang lebih besar.

Faktor penghargaan finansial adalah hal yang dapat dipertimbangkan dalam memilih suatu pekerjaan bagi seseorang. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan karier seseorang, karena tujuan seseorang bekerja yaitu untuk memperoleh penghargaan finansial. Menurut Kwarto, F., & Saputra (2017) penghargaan finansial merupakan semua pendapatan atas jasa yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan yang dapat berbentuk uang, maupun barang langsung dan tidak langsung. Wijayanti (2001) menyatakan bahwa mahasiswa dalam pememilihan suatu profesi juga mempertimbangkan faktor penghargaan finansial/gaji. Marsudi dan Gustiani (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pekerjaan akuntan publik memerlukan kondisi lingkungan serta situasi sekitar yang bagus. Nilai-nilai sosial dapat membuat pekerjaan akuntan publik untuk lebih dihargai dan mendapatkan tempat di lingkungan sosial masyarakat. Memiliki rasa perhatian dan kepedulian pada lingkungan sekitar oleh

seorang akuntan dapat menambah nilai instrinsik dan nilai jual akuntan. Menurut Nuraini (2013: 97) nilai sosial kerja yaitu segala sesuatu yang terdapat disekeliling karyawan dan dapat mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada karyawan tersebut. Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakat atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang yang berada disekitar lingkungannya. Mulyaningsih (2018) di dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor nilai-nilai sosial dikontrol oleh variabel *gender* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Suyono (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Masalah pertimbangan pasar kerja tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu pertimbangan pemilihan karir oleh seseorang. Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan suatu pekerjaan yang bisa dengan mudah didapatkan pada masa yang akan datang. Suatu pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih besar akan sangat diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih kecil. Kurniawan, dkk (2015) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, selain itu mereka

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian yang dipilih oleh penulis adalah berkaitan dengan pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi jenjang Strata 1 (S1) di Universitas Djuanda Bogor yang beralamat di Jalan Tol Ciawi Nomor 1, Ciawi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia 16720. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

termotivasi dengan menganggap bahwa memiliki pekerjaan sebagai akuntan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi baik yang di Indonesia maupun secara global di masa depan. Kesempatan untuk berkerja di Indonesia sudah dijamin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pada pasal 27 ayat 2 yaitu “Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Sukirno (2000: 68) Kesempatan Kerja adalah suatu keadaan tertentu dimana setiap pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Harianti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menguji apakah variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Strata 1 (S1) jurusan akuntansi perguruan tinggi di Bogor dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Maka dari itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Bogor)”**

Triguna yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 97, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia 16142. Universitas Nusa Bangsa yang beralamat di Jalan KH. Sholeh Iskandar (Jalan Baru KM 4), Kelurahan Cibadak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia 16166. Universitas Pakuan yang beralamat di Jalan Pakuan Nomor 1 Ciheuleut, Kecamatan Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat 16144.

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Perguruan Tinggi Swasta di Kota dan Kabupaten Bogor yang terdapat Program Studi Akuntansi Strata 1 (S1) yang berakreditasi “B” dan terdapat mata kuliah Auditing atau Pemeriksaan Akuntansi. Adapun pengambilan sampel didalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *proportiiionate stratified random sampling* dan menggunakan rumus *slavin* sehingga sampel didalam penelitian ini berjumlah 288 mahasiswa.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner disini menggunakan kuesioner model tertutup karena jawaban sudah tersedia dan pengukurannya menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2015), skala *likert* yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu, yang didata dari skala ordinal. Pengolahan data dari kuisisioner dapat diukur dengan cara penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Kuesioner

Bobot Nilai	Jawaban Responden
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2013: 137)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Purwati dan Sari, 2015). Suatu kuesioner bisa dinyatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sugiyono (2013: 183) untuk menguji validitas maka dihitung koefisien korelasi antara masing-masing skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Item instrument *dspst* dianggap valid jika koefisien sama dengan atau lebih besar dari 0,3 jika kurang dari 0,3 maka item instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut rumus korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sugiyono (2015), Uji Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali kali menghasilkan data yang sama atau konsisten. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur bisa dipercaya atau diandalkan melalui pengujian validitas dan dinyatakan valid. Alat yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dinyatakan reliabel, jika hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel, hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel. Rumus digunakan untuk *Alpha Cronbach* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{k}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi linear berganda menggunakan *software SPSS vs 22*. Sugiyono (2015), menyatakan bahwa teknik regresi linier berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, dan untuk memprediksi atau meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen tersebut dinaikan ataupun diturunkan nilainya. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebelum melakukan pengujian model regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu 288 responden yang diambil dari masing-masing mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota dan Kabupaten Bogor yang terdapat program studi akuntansi Strata 1 (S1) yang berakreditasi “B”. Perguruan tinggi

tersebut terdiri dari Universitas Djuanda Bogor, Universitas Nusa Bangsa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna dan Universitas Pakuan. Untuk menggambarkan karakteristik responden maka dilakukan deskriptif responden berdasarkan atas pengelompokan menurut deskripsi data penelitian, jenis kelamin, usia, dan angkatan. Dibawah ini adalah tabel rekapitulasi dari keseluruhan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Karakteristik

Responden		
Kriteria Responden	Karakteristik	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	64%
Usia	21-23 tahun	43%
Angkatan	2015	60,76%

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden didalam penelitian ini yaitu didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 183 orang, dengan usia responden berkisar antara 21-23 tahun berjumlah 126 orang. Berdasarkan dengan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa S1 program studi akuntansi di Universitas Djuanda Bogor, Universitas Nusa Bangsa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna dan Universitas Pakuan berada pada usia yang produktif yang dianggap telah memahami lebih matang dalam mempertimbangkan pemilihan profesi untuk jenjang karirnya. Berdasarkan rekapitulasi dari masing-masing jawaban responden, dibawah ini merupakan rekapitulasi dari keseluruhan tanggapan atau jawaban responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan

Responden		
Variabel	Nilai Rata-Rata Score	Keterangan
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	4,10	Setuju
Nilai-Nilai Sosial (X <sub>2</sub> )	3,96	Setuju
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	4,18	Setuju
Minat Mahasiswa Akuntansi	4,03	Setuju

memilih karier sebagai Akuntan Publik (Y)

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa jawaban responden untuk variabel penghargaan finansial yaitu memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 4,10 dengan keterangan rata-rata responden menyatakan setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban responden untuk variabel nilai-nilai sosial yaitu memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 3,96 dengan keterangan rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Jawaban responden untuk variabel pertimbangan pasar kerja yaitu memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 4,18 dengan keterangan rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Selanjutnya untuk variabel minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai Akuntan Publik memiliki nilai rata-rata skor tanggapan sebesar 4,03 dengan keterangan rata-rata responden setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner. Sehingga dapat disimpulkan, rata-rata responden setuju bahwa penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja akan mempengaruhi pemilihan karier sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa S1 program studi akuntansi Universitas Djuanda Bogor, Universitas Nusa Bangsa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triguna dan Universitas Pakuan.

Tabel 5: Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	0,842	0,3	Valid
Nilai-Nilai Sosial (X <sub>2</sub> )	0,690	0,3	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	0,851	0,3	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,853	0,3	Valid

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa dilihat dari skor rata-rata variabel penghargaan finansial yaitu sebesar 0,842, variabel nilai-nilai sosial yaitu 0,690, variabel pertimbangan pasar kerja yaitu 0,851, dan variabel minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu 0,853, semuanya menunjukkan nilai hitung yang lebih dari 0,3 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua instrumen yang digunakan valid dan layak digunakan.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
Penghargaan Finansial (X <sub>1</sub> )	0,795	0,6	Reliabel
Nilai-Nilai Sosial (X <sub>2</sub> )	0,813	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X <sub>3</sub> )	0,617	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,817	0,6	Reliabel

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Hasil uji reliabilitas dari setiap item menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial yaitu sebesar 0,795, variabel nilai-nilai sosial yaitu 0,813, variabel pertimbangan pasar kerja yaitu 0,617, dan variabel minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu 0,817, semua nilai tersebut menunjukkan lebih besar atau sama dengan 0,6 sehingga semua instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel, dan layak digunakan.

Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal dengan kurva berbentuk lonceng. Sedangkan grafik *normal probability plots* terlihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan

melihat grafik histogram *normal probability plots* tersebut dapat dikatakan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas sehingga data layak untuk digunakan, dan dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, dan model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu pengujian normalitas data secara analisis statistik dapat dilakukan dengan menunjukkan uji *one sampel kolmogorov smirnow* hasil pengujian *one sampel kolmogorov smirnow* nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* yaitu sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* lebih besar dari 0,05.

Pengujian Uji Multikolonieritas dengan menggunakan metode *Varian Inflation Factor* memiliki kriteria pengambilan keputusan nilai VIF harus kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Berdasarkan uji statistik didapati bahwa ketiga variabel bebas mempunyai nilai VIF 1,434 untuk variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial memiliki nilai VIF 1,749, pertimbangan pasar kerja memiliki nilai VIF 1,368. Sedangkan, untuk nilai *tolerance* variabel penghargaan finansial sebesar 0,697, nilai-nilai sosial dengan nilai *tolerance* sebesar 0,572, pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,731. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Glejser yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskesastisitas. Berdasarkan hasil pengujian Uji Glejser menunjukkan variabel penghargaan finansial memiliki nilai Sig. sebesar 0,906, variabel nilai-nilai sosial

memiliki nilai Sig. sebesar 0,559, dan variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai Sig. sebesar 0,088. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat, dan juga untuk mengetahui jika nilai variabel dependen (Minat Mahasiswa Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik) dinaikan atau diturunkan nilainya. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			
	(Constant)	,428	,819	,523	,601	
1	X1	,356	,060	,319	5,930	,000
	X2	,197	,035	,334	5,609	,000
	X3	,219	,084	,138	2,613	,009

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai dari persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$Y = 0,428 + 0,356X_1 + 0,197X_2 + 0,219X_3 + \varepsilon$   
Interprestasi dari regresi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 0,428, nilai tersebut mempunyai arti bahwa jika semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja bernilai 0, maka Minat Mahasiswa Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik bernilai 0,428 atau nilai pemilihan profesi akuntan publik tetap.
2. Hasil persamaan regresi untuk variabel penghargaan finansial sebesar 0,356. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk

setiap peningkatan variabel penghargaan finansial sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya Minat Mahasiswa Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik sebesar 0,356.

3. Hasil persamaan regresi untuk variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,197. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel nilai-nilai sosial sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya Minat Mahasiswa Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik sebesar 0,197.
4. Hasil persamaan regresi untuk variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,219. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel penghargaan finansial dan nilai-nilai sosial bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya Minat Mahasiswa Memilih Karier Sebagai Akuntan Publik sebesar 0,219.

Tabel 8. Koefisien Korelasi Berganda  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 <sup>a</sup>	,425	1,445

Sumber: *Output* pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai R sebesar 0,652 yang menunjukkan bahwa nilai R (0,652) tersebut berada pada interval nilai R (0,601-0,800) dengan derajat kekuatan hubungan yang kuat, sehingga terdapat pengaruh yang kuat antara penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja maka semakin meningkatkan minat



mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

Sedangkan berdasarkan tingkat korelasi parsial (*partial correlation*) antara penghargaan finansial dengan minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu sebesar 0,561 (56,1%) yang menyatakan bahwa korelasinya cukup kuat, antara nilai-nilai sosial dengan minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu sebesar 0,555 (55,5%) menyatakan bahwa korelasinya cukup kuat, antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu sebesar 0,412 (41,2%) yang menyatakan bahwa korelasinya cukup kuat.

Tabel 9. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,652 <sup>a</sup>	,425	,419	1,445

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh R<sup>2</sup> (*R Square*) sebesar 0,425 atau (42,5%). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik yaitu sebesar 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini seperti gender, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan personalitas.

Tabel 10. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	438,719	3	146,240	70,045	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	592,934	284	2,088		
Total	1031,653	287			

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian

menggunakan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 70,045, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,64. Apabila  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $70,045 > 2,64$ ) dengan nilai signifikansi F sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara smultan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

Tabel 11. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardize	Standardi	T	Sig.
		d Coefficients	zed Coefficients		
		B	Std. Error		
	(Constant)	,428	,819	,523	,601
1	X1	,356	,060	,319	5,930
	X2	,197	,035	,334	5,609
	X3	,219	,084	,138	2,613

Sumber: Output pengolahan data dengan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa:

- Uji t Variabel Penghargaan Finansial  
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk penghargaan finansial sebesar 5,930, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,968. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,930 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.
- Uji t Variabel Nilai-Nilai Sosial  
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk nilai-nilai sosial sebesar 5,609, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,968. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,609 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa nilai-nilai sosial

secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

### 3. Uji t Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk pertimbangan pasar kerja sebesar 2,613, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,968. Apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,613 > 1,968$ ) dengan tingkat signifikan  $0.009 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini bermakna bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan juga analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dijelaskan, serta tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa S1 program studi akuntansi perguruan tinggi swasta di Bogor), maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.
2. Variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.
3. Variabel nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

4. Variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karier sebagai akuntan publik.

### SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, untuk lebih meningkatkan mutu kualitas lulusan sebagai pekerja yang siap bekerja, maka perlu diupayakan keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi lebih dini kepada para mahasiswa sehingga mereka punya visi yang lebih baik dalam menentukan profesi apa yang akan digelutinya selepas kuliah nanti.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan sampel penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan juga swasta yang lain. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang dapat lebih sempurna dari penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan cara meneliti faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti. Seperti motivasi kepribadian individu, lingkungan kerja, gender, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan personalitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arismutia, S. A. (2017). **Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.** *E-Jurnal STIE INABA*, 16(2), 1-23.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). **Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.** *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51-60.
- Harianti, S. S. (2017). **Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang).** *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Hikmah, J. S., & Samsul, R. (2020). **Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Syariah** (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Iswahyuni, Y. (2018). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang.** *JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 33-44.
- Kharismawati, H. (2015). **Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa PPAK di UNS, UGM dan STIE YKPN)** (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kurniawan, Adhitya Reza dan Zulaikha, 2015, **Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi,** *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 1*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kusuma, I. C., & Rizki, L. M. (2017). **Pengaruh Intelegence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), Dan Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Di Smk Sumpah Pemuda 2.** *JURNAL AKUNIDA*, 3(1), 29-39.
- Kwarto, F., & Saputra, H. (2017) **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Profesional Berdasarkan Pmk No. 25/Pmk. 01/2014 Dalam Menghadapi Asean Economic Community (Aec) Dengan Kepercayaan Diri (Self Efficacy) Sebagai Variabel Moderasi.**
- Marsudi, J., & Gustiani, D. S. (2018). **Pengaruh Minat Belajar Ketersediaan Sarana Pendidikan Dan Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman Psak Konvergeni.** *JURNAL AKUNIDA*, 4(1), 21-34.

- Mulyaningsih, M. (2018, September). **The Effect On Implementation Of Public Accountant Professions Act On The Interest Of Students Being Public Accountants (Case Study In Pakuan University)**. In *PROCEEDINGS* (Vol. 1, No. 1).
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto)**. *AKUNTABEL*, 5(2).
- Rindani, Annisa, 2015, **FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai AkuntanPublik (Studi Kasus pada PerguruanTinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)**, Jom FEKON Vol. 2 No. 2, Faculty of Economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia.
- Sandy, R. K. (2019). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)** (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). **Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik** (Doctoral dissertation, Riau University).
- Senjari, Richa, 2016, **Pengaruh Motivasi, LingkunganKerja Dan NilaiSosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai AkuntanPublik**, JOM FEKON VOL. 3, No. 1, Department of Accounting, Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru.
- Supriyono, R.A. 2017, **Akuntansi Keprilakuan**, Grasindo dengan Gadjah Mada University Press, Jakarta.
- Triwidatin, Y. (2019). **Kajian Terhadap Siswa Akuntansi Atas Motivasi Belajar, Kepedulian Orang Tua Dan Prestasi Belajar**. *JURNAL AKUNIDA*, 4(2), 15-30.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang **Akuntan Publik**.
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). **Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti)**. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 4(2).
- Zotorvie, Justice Stephen Tetteh, 2016, **Determinants of Carer Choice among Students of Institut of Chartered Accountants (Ghana)**, *European Scientific Journal*, November 2016 edition, vol.12,No.31 ISSN:1857 – 7881. (URL:<http://dx.doi.org/10.19044/esj.2016.v12n31p255>).
- <https://bogorkota.bps.go.id/>  
<http://iapi.or.id/Iapi/detail>  
[www.forlap.ristekdikti.go.id/](http://www.forlap.ristekdikti.go.id/)

*www.iaiglobal.or.id*

*www.id.m.wikipedia.org*

*www.ojk.go.id/*

*www.pppk.kemenkeu.go.id/*

*www.setjen.kemenkeu.go.id/content/ppajp.html*